

ASUHAN KEPERAWATAN PADA KLIEN NY. D (G2P1A0) DENGAN HIPEREMESIS GRAVIDARUM

Chandra Kirana Asokawati

Abstrak

Ny. D berumur 28 tahun dengan usia kehamilan 21 minggu masuk ke dalam trimester 2 dengan keluhan mual muntah serta nyeri diulu hati, Ny. D tampak lemas, dan mukosa kering. Mual dan muntah yang berlebihan/hiperemesis gravidarum selama kehamilan memerlukan perhatian karena efek negatifnya pada kehamilan, persalinan. Penelitian dilakukan untuk mengetahui factor-faktor penyebab dan cara penangan Hiperemesis Gravidarum dengan asuhan keperawatan agar dapat menurunkan angka kejadian dan risiko akibat Hiperemesis Gravidarum. Metode penelitian ini menggunakan metode studi kasus dalam asuhan keperawatan pada klien Ny. D (G2PIA0) dengan hiperemesis gravidarum di regency 1 RT/RW 001/005 Cibitung, Kabupaten Bekasi. Jawa Barat pada tangga; 16 Juni 2021 sampai 18 Juni 2021. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi dan pemeriksaan fisik, serta pendokumentasian. Hasil: diagnosa keperawatan utama adalah Ketidakseimbangan nutrisi : kurang dari kebutuhan tubuh yang berhubungan dengan output yang berlebihan ditandai mual muntah . Intervensi keperawatan dilakukan manajemen nutris. Pelaksanaan tindakan keperawatan sesuai prioritas yang telah dibuat dan dilengkapi intervensi dari diagnose selanjutnya. Dalam 3 x24 jam masalah mual dan muntah berlebihan dapat teratasi. Kesimpulan: perawatan yang diberikan oleh Ny. D berdasarkan asuhan perawatan dapat teratasi, Ny. D sudah tidak mual dan muntah, dan Ny. D sudah paham mengenai apa itu Hiperemesis Gravidarum dan bagaimana cara penanganannya.

Kata Kunci : Asuhan Keperawatan, Hiperemesis Gravidarum

NURSING CARE IN NY CLIENTS. D (G2P1A0) WITH HYPEREMESIS GRAVIDARUM

Chandra Kirana Asokawati

Abstract

Mrs. D, 28 years old with 21 weeks of gestation, entered the second trimester with complaints of nausea, vomiting and heartburn, Mrs. D looks limp, and the mucosa is dry. Excessive nausea and vomiting/hyperemesis gravidarum during pregnancy requires attention because of its negative effects on pregnancy, childbirth. The study was conducted to determine the causative factors and how to treat Hyperemesis Gravidarum with nursing care in order to reduce the incidence and risk due to Hyperemesis Gravidarum. This research method uses a case study method in nursing care for Ny. D (G2PIA0) with hyperemesis gravidarum in regency 1 RT/RW 001/005 Cibitung, Bekasi Regency. West Java on the stairs; June 16, 2021 to June 18, 2021. Data collection is done by interview, observation and physical examination, as well as documentation. Results: the main nursing diagnosis is nutritional imbalance: less than body requirements related to excessive output marked nausea and vomiting. Nursing interventions are carried out by nutritional management. Implementation of nursing actions according to priorities that have been made and equipped with interventions from the next diagnosis. Within 3 x 24 hours the problem of excessive nausea and vomiting can be resolved. Conclusion: the care given by Mrs. D based on nursing care can be resolved, Mrs. D is no longer nauseous and vomiting, and Mrs. D already understands what Hyperemesis Gravidarum is and how to treat it

Keywords: Nursing Care, Hyperemesis Gravidarum